

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK GB 21, LI 4, SI 1, ST 18 DAN CV 17 TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI IBU MENYUSUI BAYI USIA 4-14 HARI DI PUSKESMAS PENUMPING

Ikrima Wahyu Shofiyana¹, Sri Kustiyati²
shofiya.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi utama yang esensial bagi tumbuh kembang dan daya tahan tubuh bayi. Meski demikian, Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 mencatat bahwa 56,2% bayi usia 0–5 bulan di Indonesia belum memperoleh ASI eksklusif, salah satunya akibat tidak lancarnya produksi ASI. Data Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2025 menunjukkan bahwa di 15 dari 17 puskesmas masih ditemukan bayi yang tidak menerima ASI secara penuh. Kondisi serupa juga terjadi di Puskesmas Penumping bahwa 3 dari 10 ibu menyusui mengalami keluhan ASI tidak lancar pada minggu pertama hingga kedua pascapersalinan. Salah satu pendekatan non-farmakologis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah melalui terapi akupresur. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh akupresur pada titik GB 21, LI4, SI1, ST18, dan CV17 terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4–14 hari di Puskesmas Penumping. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel terdiri dari 15 ibu menyusui yang dipilih secara *simple random sampling* dari total 34 populasi. Intervensi akupresur dilakukan tiap pagi dan sore selama tujuh hari. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Adanya peningkatan skor rata-rata kelancaran produksi ASI dari 7.9 sebelum intervensi menjadi 9.3 setelah intervensi, dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Ada pengaruh pemberian terapi akupresur pada titik GB 21, LI4, SI 1, ST 18 dan CV 17 terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4-14 hari di Puskesmas Penumping Surakarta.

Kata kunci: ASI, Akupresur, Produksi ASI, Ibu menyusui, Bayi Usia 4-14 Hari.